

**PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI AKSARA JAWA
MATA PELAJARAN BAHASA DAERAH MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK *MAKE A MATCH*
KELAS III-A MI AT-TAQWA KEBONAGUNG SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh :

LEILY HANUM FIKRIAH
NIM. D07216022



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURANAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Leily Hanum Fikriah
NIM : D07216022
Jurusan : Pendidikan Dasar
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 2020

Yang membuat pernyataan,



Leily Hanum Fikriah

NIM D07216022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh :

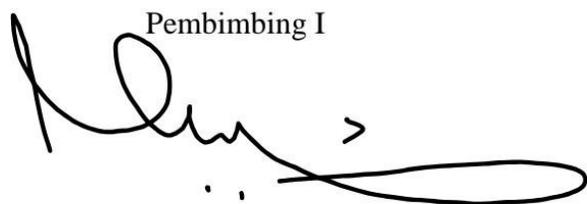
Nama : Leily Hanum Fikriah

NIM : D07216022

Judul : **PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI AKSARA JAWA MATA
PELAJARAN BAHASA DAERAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TEKNIK MAKE A MATCH KELAS III-A MI AT-
TAQWAKEBONAGUNG SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, Juni 2020

Pembimbing I


Dr. H. Munawir, M.Ag.

NIP. 196508011992031005

Pembimbing II


18/6/20

Drs. Nadlir, M.Pd.I

NIP. 197307222005011005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Leily Hanum Fikriah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi
Surabaya, 01 Juli 2020

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag. M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I

Dr. Saifurrahman Alfin, M.Si

NIP. 197304062003122005

Penguji II

Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd.

NIP. 197702202005011003

Penguji III

Dr. H. Munawir, M.Ag.

NIP. 196508011992031005

Penguji IV

Drs. Nadlir, M.Pd.I

NIP. 196807221996031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LEILY HANUM FIKRIAH
NIM : D07216022
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : leilyhanumfikriahuinsa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENINGKATAN PEMAHAMAN MATERI AKSARA JAWA MATA PELAJARAN BAHASA DAERAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK MAKE A MATCH KELAS III-A MI AT-TAQWA KEBONAGUNG SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 Maret 2020

Penulis

(LEILY HANUM FIKRIAH)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Leily Hanum Fikriah

NIM : D07216022

Jurusan : Pendidikan Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya menerima segala sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 2020

Yang membuat pernyataan,



Leily Hanum Fikriah

NIM D072116022

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Muatan lokal merupakan salah satu mata pelajaran atau bahan kajian pada satuan pendidikan yang berisi tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksudkan untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap keunggulan dan kearifan di daerah tertentu. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 Tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013 menuliskan bahwa salah satu satuan pendidikan yang harus menerapkan mata pelajaran muatan lokal adalah Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI).¹

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 Tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013 menyebutkan bahwa muatan lokal diajarkan dengan tujuan membekali peserta didik dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk mengenal dan mencintai lingkungan alam, sosial, budaya, dan spiritual di daerahnya serta melestarikan dan mengembangkan keunggulan dan kearifan daerah yang berguna bagi diri dan lingkungannya dalam rangka menunjang pembangunan nasional. Muatan lokal dikembangkan atas prinsip kesesuaian dengan peserta didik, keutuhan kompetensi, fleksibel (jenis, bentuk, dan pengaturan waktu penyelenggaraan), dan bermanfaat untuk kepentingan nasional dan menghadapi

¹ Kemendikbud, “Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 Tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013”.

pasangan kartu yang sesuai dengan kartu yang dimiliki peserta didik tersebut. Selanjutnya, peserta didik yang menemukan pasangan kartu yang dimilikinya sebelum batas waktu yang telah ditentukan mendapatkan poin. Peserta didik dapat mencari pasangan kartu yang dimilikinya sambil mempelajari materi atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dan memperkuat hasil yang telah dilakukan yaitu yang dilakukan oleh Dhestha Hazilla Aliputri pada tahun 2018 di kelas IV SD N Wulung 1 Kabupaten Blora. Hasil penelitian diperoleh sebagai berikut : penerapan model pembelajaran kooperatif teknik Make A Match berbantuan kartu bergambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi Kegiatan Ekonomi untuk peserta didik kelas IV SDN Wulung 1 Kabupaten Blora. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan hasil belajar peserta didik. Jika pada kondisi awal ketuntasan belajar hanya mencapai 51% pada saat setelah diterapkan model pembelajaran *make a match* hasil belajar meningkat dengan ketuntasan belajar 90% pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 94%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *make a match* berbantuan kartu bergambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD N Wulung 1 Kabupaten Blora.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Yatini dengan jurnal yang berjudul “Peningkatan Kompetensi Menulis Kalimat Berhuruf Jawa Menggunakan Pasangan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe MAM pada Peserta Didik Kelas VIC SD Negeri Landungsari 01 Kota Pekalongan Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016” menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih oleh peneliti dalam meningkatkan pemahaman materi aksara Jawa mata pelajaran Bahasa Daerah peserta didik kelas III-A MI At-Taqwa Kebonagung Sidoarjo adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* dimana guru menyiapkan kartu yang berisi aksara Jawa (aksara *leghe*) dan kartu yang berisi alfabet cara membaca aksara Jawa (aksara *leghe*) tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* pada materi aksara Jawa mata pelajaran Bahasa Daerah peserta didik kelas III-A MI At-Taqwa Kebonagung.
2. Peningkatan pemahaman materi aksara Jawa mata pelajaran Bahasa Daerah Sidoarjo setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* peserta didik kelas III-A MI At-Taqwa Kebonagung.

E. Lingkup Penelitian

Peneliti dapat membatasi ruang lingkup penelitian dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi lokasinya hanya pada kelas III-A MI At-Taqwa Kebonagung Sidoarjo.

		Kooperatif Tipe MAM pada Peserta Didik Kelas VIC SD Negeri Landungsari 01 Kota Pekalongan Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016.	jawa pada peserta didik kelas VIC SD Negeri Landungsari 01 Kota Pekalongan. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil penelitian prasiklus nilai rata-rata yang dicapai peserta didik sebesar 55,16 kemudian pada siklus I, nilai rata-rata peserta didik sebesar 68,84 dan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik sebesar 78,80.
2	Dhesta Hazilla Aliputri.	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make a Match</i> Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.	Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> berbantuan kartu bergambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi Kegiatan Ekonomi siswa kelas IV SDN Wulung 1 Kabupaten Blora. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan hasil penelitian prasiklus ketuntasan belajar 51%, kemudian pada siklus I terjadi peningkatan pada hasil belajar dengan ketuntasan belajar 90% dan pada siklus II meningkat menjadi 94%.
3	Rian Juliana, Rustono WS, Hj. Hodidjah.	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> dalam Peningkatan Pemahaman Siswa tentang Tokoh	Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran <i>make a match</i> mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.⁷

Pemahaman adalah tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan. Dalam taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi daripada pengetahuan. Namun tidak berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan, sebab untuk dapat memahami perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.⁸

Carin dan Sund menyatakan bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu. Hal ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan

⁷Ahmad Susanto, *Teori dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 6.

⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 24.

- c. Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
- d. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari atau mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada siswa.
- e. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika siswa sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta siswa melaporkan diri kepada guru. Guru mencatat nama siswa pada kertas yang telah dipersiapkan.
- f. Apabila waktu habis, siswa harus diberitahu bahwa waktu telah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul di satu sisi.
- g. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.
- h. Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK pertama kali dikembangkan oleh Kurt dan Lewin pada tahun 1946. Pada awalnya, penelitian tindakan (*action research*) dikembangkan dengan tujuan untuk mencari penyelesaian terhadap problema sosial (termasuk pendidikan).

Menurut Stephen Kemmis, PTK atau *action research* adalah suatu bentuk penelaah atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial. Sedangkan tim pelatih proyek PGSM mengemukakan bahwa PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.

Secara singkat PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki dimana praktik-praktik pembelajaran

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada 9 Maret 2020 serta siklus II dilaksanakan pada 14 Maret 2020. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus disebabkan oleh peningkatan indikator kinerja pada siklus I belum sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pada masing-masing siklus terdiri dari empat langkah yang telah dilakukan oleh peneliti, yaitu : *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), serta *reflecting* (refleksi).

Subyek penelitian yang telah digunakan adalah peserta didik kelas III-A MI At-Taqwa Kebonagung Sukodono Sidoarjo tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 38 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi Aksara Jawa mata pelajaran Bahasa Daerah kelas III-A MI At-Taqwa Kebonagung Sidoarjo.

Pemerolehan data peningkatan pemahaman peserta didik didapatkan dari nilai aspek pengetahuan (kognitif) peserta didik yang telah dilaksanakan dalam dua siklus. Sedangkan pemerolehan data tentang penerapan penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* didapatkan dari data hasil observasi

kepada peserta didik. Kegiatan selanjutnya adalah guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dan kegiatan yang terakhir adalah berdoa untuk menutup pembelajaran dan juga salam penutup.

c. Observasi (*observing*)

Tahap observasi ini dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan observer yaitu guru mata pelajaran Bahasa Daerah atau guru kolaborasi. Observer bertugas dengan mengamati aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam melakukan tugasnya observer menggunakan lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas peserta didik sebagai panduan yang digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Berikut merupakan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer.

1) Hasil observasi aktivitas guru

Pada lembar aktivitas guru siklus I terdapat 17 aktivitas yang diamati dengan skor 1 sampai 4. Rincian dari perolehan skor adalah sebanyak 8 aspek mendapatkan skor 4, 3 aspek mendapatkan skor 3, 3 aspek mendapatkan skor 2, dan 1 aspek mendapatkan skor 1. Jumlah skor maksimal pada lembar aktivitas guru adalah 68.

Berdasarkan hasil skor yang diperoleh, nilai perolehan aktivitas guru dapat dihitung menggunakan rumus 3.4 sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{54}{68} \times 100 \\ &= 79,41 \end{aligned}$$

jawaban. Selama kegiatan ini guru bersama peserta didik bernyanyi lagu “Siapa yang Mau Bermain?”

Guru membimbing peserta didik dalam menemukan pasangan kartu soal dan kartu jawaban dengan menjelaskan aturan dalam mencari pasangan. Setiap kartu soal pasti memiliki pasangan yaitu kartu jawaban. Sehingga peserta didik harus mencari pasangan kartu dengan tepat. Peningkatan pengawasan dilakukan oleh guru agar kegiatan diskusi dapat berjalan lebih tertib dibandingkan dengan siklus I.

Guru mengoreksi pasangan kartu soal dan jawaban yang ditunjukkan peserta didik di depan kelas. Setiap pasangan yang telah menunjukkan pasangan kartu soal dan jawaban di depan kelas dan benar mendapatkan penghargaan.

Kegiatan selanjutnya adalah guru memberikan lembar kerja kepada peserta didik untuk dikerjakan sesuai dengan pengetahuan yang telah diperolehnya. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match*.

Nilai dari lembar peserta didik akan diolah dan digunakan untuk mengetahui bagaimana peningkatan pemahaman peserta didik setelah melakukan pembelajaran Bahasa Daerah materi aksara Jawa menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match*. Pada saat mengerjakan lembar kerja, terdapat peserta didik yang kurang memahami instruksi yang terdapat pada lembar kerja. Sehingga guru mendampingi peserta didik dalam mengerjakan lembar kerja.

NOMOR		NAMA	KKM	NILAI PRA SIKLUS	NILAI SIKLUS I	NILAI SIKLUS II	KETERANGAN
Urut	Induk						
7	2067	ANR	70	80	84	92	Meningkat
8	2068	BAM	70	40	76	84	Meningkat
9	2070	HT	70	60	68	84	Meningkat
10	2071	LMS	70	60	84	92	Meningkat
11	2072	MIB SP	70	60	68	76	Meningkat
12	2073	MIM	70	70	76	84	Meningkat
13	2074	MIH	70	30	76	76	Meningkat
14	2075	MZA	70	40	68	76	Meningkat
15	2076	MIA	70	50	50	68	Meningkat (Tidak Tuntas)
16	2077	MAIP	70	70	84	92	Meningkat
17	2078	MFF	70	80	76	92	Meningkat
18	2079	MFNA	70	50	76	84	Meningkat
19	2080	MHR	70	40	76	84	Meningkat
20	2081	MH	70	70	84	92	Meningkat
21	2082	MNRP	70	70	76	84	Meningkat
22	2083	MRJN	70	80	76	84	Meningkat
23	2084	MS	70	70	84	92	Meningkat
24	2085	MZGA	70	50	76	76	Tetap (Tuntas)
25	2086	MRR	70	60	76	92	Meningkat
26	2087	NAP	70	50	68	68	Tetap (Tidak Tuntas)
27	2088	NUA	70	60	76	92	Meningkat
28	2089	NIF	70	90	84	92	Meningkat
29	2090	NNA	70	50	84	100	Meningkat
30	2091	NAMS	70	70	76	100	Meningkat
31	2092	NWPS	70	50	76	84	Meningkat
32	2093	ROY	70	50	84	100	Meningkat
33	2094	RSA	70	60	76	92	Meningkat
34	2095	RDW	70	40	44	52	Meningkat (Tidak Tuntas)
35	2096	RRD	70	70	68	76	Meningkat
36	2097	YSAP	70	80	84	92	Meningkat
37	2400	YMR	70	80	92	92	Meningkat
38	2546	NH	70	70	68	76	Meningkat

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik dalam aspek pemahaman pada siklus I dan siklus II, sebanyak 35 peserta didik nilainya meningkat dan 3 peserta didik mendapatkan nilai tetap. Pada siklus I nilai beberapa peserta didik belum mencapai KKM. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya perhatian guru kepada seluruh peserta didik serta kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Sedangkan pada siklus II didapatkan hasil bahwa banyak peserta didik yang nilainya meningkat dan mencapai nilai yang ditargetkan. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh perhatian guru telah mencakup semua peserta didik dan peserta didik mulai memahami instruksi pada penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match*.

Pada table 4.5 juga terdapat 2 peserta didik yang nilainya meningkat tetapi tidak tuntas dan 1 peserta didik yang nilainya tetap tetapi tidak tuntas. Hal ini disebabkan oleh peserta didik yang bersangkutan pada saat pembelajaran kurang memperhatikan serta kurang aktif dalam kegiatan bertanya jawab.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil perolehan data nilai pembelajaran. Peningkatan tersebut terjadi pada nilai rata-rata kelas yaitu pada rata-rata kelas siklus I sebesar 76,58 dan meningkat pada rata-rata siklus II sebesar 85,89. Berikut ini diagram peningkatan nilai rata-rata kelas III-A MI At-Taqwa Kebonagung Sukodono Sidoarjo.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait peningkatan pemahaman peserta didik materi Aksara Jawa mata pelajaran Bahasa Daerah kelas III MI At-Taqwa Kebonagung Sukodono Sidoarjo menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match*, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match* pada materi Aksara Jawa mata pelajaran Bahasa Daerah berjalan lancar. Pemaparan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil setiap siklus yang telah dilakukan mengalami peningkatan pada aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Dalam siklus I, perolehan hasil aktivitas guru mendapat nilai sebesar 79,41 yang termasuk kriteria sedang. Sedangkan perolehan hasil aktivitas peserta didik mendapat nilai sebesar 77,78 yang termasuk kriteria sedang. Dalam siklus II, perolehan hasil aktivitas guru mendapat nilai sebesar 93,42 yang termasuk kriteria sangat tinggi. Sedangkan perolehan hasil aktivitas peserta didik mendapat nilai sebesar 92,50 yang termasuk kriteria sangat tinggi.
2. Pemahaman peserta didik mengalami peningkatan setelah melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *make a match*, terbukti pada rata-rata kelas siklus I sebesar 76,58 dan meningkat pada rata-rata siklus II sebesar 85,89. Sedangkan ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I mencapai 76,32 % yang termasuk kriteria sedang,

DAFTAR PUSTAKA

- Dariyo,Agoes. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama.
- Dokumen Guru Kelas III-A Ibu Mudarisul Ilmi, S.Pd.I di MI At-Taqwa Kebonagung Sukodono Sidoarjo Tahun Pelajaran 2019/2020, Daftar Nilai Peserta Didik.
- Faizah, EsaNur. 2017. *PengembanganBuku ajar Bahasa Jawa dengan Permainan Edukasi pada Kelas 3 SDN Ketawanggede Kota Malang. Tesis UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG*.
- Hasil wawancara dengan Guru kelas III-A Ibu Mudarisul Ilmi, S.Pd.I di MI At-Taqwa Kebonagung Sukodono Sidoarjo.
- Huda,Miftahul. 2016. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Huda,Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud.*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 Tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013*.
- Javaholic Genk Kebra Community. 2015. *Gaul Aksara Jawa*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara.
- Kuswana,Wowo Sunaryo. 2012. *Takonomi Kognitif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Latifah, Umi. 2017. *Peningkatan Pemahaman Konsep IPS Melalui Penerapan Metode Active Learning Tipe Index card Match pada SiswaKelas VA SD Ngoto Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*.
- Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 19 Tahun 2014 Tentang Mata Pelajaran Bahasa Daerah Sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah/Madrasah.
- Prihantono,Djati. 2011. *Sejarah Aksara Jawa*. Jogjakarta : Buku Kita.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono,Agus. 2017. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.

- Syah, Darwyn. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada KTSP*. Jakarta : Kencana.
- Umar, Bukhari. 2012. *Hadis Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif Hadis)*. Jakarta : Amzah.
- Warso, Agus Wasisto Dwi Doso. 2016 *PKB Publikasi Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Nilai Angka Kreditnya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Widayati, Ani. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*, Vol. VI. No. 1.
- Widihastuti, Ida, Muhammad Khosyi'in. 2012. *Aplikasi Interaktif Pembelajaran Aksara Jawa*. Vol 50. No 127.
- Yatini. 2017. *Peningkatan Kompetensi Menulis kalimat Berhuruf Jawa Menggunakan Pasangan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe MAM pada Peserta Didik Kelas VIC SD Negeri Landungsari 01 Kota Pekalongan Semester I tahun Pelajaran 2015/2016*. Vol 3. No 2.

